

Irawati, Kellyana. (2008). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Menopause dengan Pemenuhan Kebutuhan Gizi pada Perempuan Menopause di Desa Banguntapan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Sri Sumaryani, M.Kep.,Sp.Mat

INTISARI

Tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai 262,2 juta orang, dan usia menopause diperkirakan sebanyak 30,3 juta orang. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan usia lanjut terbanyak yang mencapai 6,12% yang telah melebihi jumlah manula di atas rata-rata angka nasional sebesar 3,83%. Peningkatan usia harapan hidup berakibat pada peningkatan jumlah penduduk usia menopause. Menopause sebagai suatu kejadian penting dalam hidup perempuan dapat dikenali melalui riwayatnya. Kekurangan gizi, dapat mempercepat terjadinya menopause di Negara-negara industri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan pemenuhan kebutuhan gizi pada wanita perempuan menopause.

Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* dengan metode korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk variabel tingkat pengetahuan tentang menopause dan *food recall* untuk mengukur pemenuhan kebutuhan gizi pada perempuan menopause. Analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tentang menopause paling tinggi adalah 53,3% dengan kategori baik, sedangkan pemenuhan kebutuhan gizi pada perempuan menopause paling tinggi adalah 93,3% dengan kategori kurang. Tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang menopause dengan pemenuhan kebutuhan gizi pada perempuan menopause dengan signifikansi 0,179 atau $p > 0,05$ dan nilai $r = 0,252$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang menopause tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan pemenuhan kebutuhan gizi pada perempuan menopause.

Saran bagi responden di Desa Banguntapan yaitu agar lebih memperhatikan masalah kesehatan reproduksi terutama masalah menopause, dan lebih peduli terhadap asupan gizi selama menopause.